2023

LAPORAN KINERJA

DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA









DAFTAR ISI

Daftar Isi i

Kata Pengantar ii

Ikhtisar Eksekutif iii

1

Pendahuluan

Latar Belakang 1

Dasar Hukum 1

Struktur Organisasi 3

Potensi Permasalahan 4

Sistematika Pelaporan 4

2

Perencanaan Kinerja

Visi dan Misi 6

Rencana Strategis 6

Penetapan Kinerja 7

Rencana Aksi 9

3

Akuntabilitas Kinerja

Capaian Kinerja Organisasi 12

Capaian Kinerja Lainnya 25

Realisasi Anggaran 29

4

Penutup

Kesimpulan 33

Langkah-Langkah Perbaikan 34

Lampiran 35



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia- Nya sehingga Laporan Kinerja (LKj) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun Anggaran 2023 dapat diselesaikan dengan baik sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Penyusunan Laporan Kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Rencana Strategis Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2020-2024.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Deputi Peningkatan Prestasi Tahun 2023, maka diharapkan Laporan Kinerja ini dapat menggambarkan kinerja Kedeputian secara menyeluruh dan hasilnya lebih baik dari Laporan Kinerja sebelumnya serta sebagai pendorong untuk peningkatan kinerja yang lebih baik ditahun yang akan datang terutama pada periode Rencana Pemerintah Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024.

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas-tugas Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2024 telah banyak membuahkan hasil yang positf, indikator kinerja telah memenuhi target yang ditetapkan. Namun disadari, masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai. Oleh karena itu, masukan dan saran yang konstruktif, kami harapkan dapat meningkatkan kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga untuk membantu Menteri Pemuda dan Olahraga dalam menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan prestasi olahraga. Besar harapan kami agar laporan kinerja ini dapat bermanfaat bagi setiap pemangku kepentingan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Januari 2024
Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Dr. Surono, S.Pd., M.Pd

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2023 memuat berbagai upaya dan hasil kinerja pada Tahun 2023 yang terdiri dari 2 (dua) Sasaran Program dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja. Target Kinerja yang telah ditetapkan secara umum dapat terpenuhi dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, masih terdapat indikator yang belum tercapai.

Selain pencapaian target tahun 2023, Laporan Kinerja juga merupakan laporan pencapaian target-target yang telah ditetapkan pada Renstra Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2020-2024. Pencapaian target indikator kinerja memberikan gambaran keberhasilan dalam pelaksanaan peningkatan prestasi olahraga, peningkatan manajemen organisasi, dan reformasi birokrasi. Secara keseluruhan keberhasilan program sangat ditentukan oleh komitmen dari seluruh pegawai, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara dan stakeholder.

Adapun capaian kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2023 dijelaskan pada tabel dibawah ini.

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1	Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat internasional	1.1 Persentase atlet junior yang menjadi atlet elite andalan nasional	55%	75%
		1.2 Persentase atlet junior yang berprestasi di tingkat internasional	80%	81%
		1.3 Tingkat prestasi olahraga Indonesia pada level Internasional	80%	81,92%

Ikhtisar Eksekutif

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
2	Terwujudnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani	2.1 Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70	74,77
		2.2 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	87	85,20
		2.3 Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	90	96,12
		2.4 Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70%	75%
		2.5 Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	90	85,78

01

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang
B. Dasar Hukum
C. Struktur Organisasi
D. Potensi Permasalahan
E. Sistematika Pelaporan





LATAR BELAKANG

Akuntabilitas merupakan salah satu asas dalam penerapan tata kelola pemerintahan yang baik, hal ini dituangkan dalam Laporan Kinerja (LKj) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2023 sebagai bentuk akuntabilitas instansi pemerintah.



Pelaporan Akuntabilitas Kinerja mengacu pada peraturan pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan PermenpanRB No. 53/2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKj dibuat sebagai bahan pertanggungjawaban bagi pihak yang berkepentingan serta sebagai sarana evaluasi kinerja deputi bidang peningkatan prestasi olahraga sehingga di Tahun Anggaran berikutnya capaian kinerja dapat teralisasi dengan maksimal.



DASAR HUKUM

1. Undang-undang Keolahragaan Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan;
2. Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2020 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 253);
3. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON);
4. Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga;
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2022 Tentang Uraian Fungsi Kementerian Pemuda dan Olahraga.

STRUKTUR ORGANISASI

Deputi Peningkatan Prestasi Olahraga mempunyai tugas dan fungsi yang tercantum dalam Pasal 18 Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2020 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga dan Pasal 85 Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan prestasi olahraga.

Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, Pasal 19 Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2020 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga dan Pasal 86 Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga mengamanatkan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga untuk menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan di bidang peningkatan prestasi olahraga;
2. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan prestasi olahraga;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang peningkatan prestasi olahraga;
4. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang peningkatan prestasi olahraga;
5. Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang peningkatan prestasi olahraga;
6. Pelaksanaan administrasi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga terdiri dari Sekretariat Deputi, 4 Asisten Deputi dan Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan. Asisten Deputi tersebut adalah:

1. Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi
2. Asisten Deputi Olahragawan Andalan
3. Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Keolahragaan
4. Asisten Deputi Standardisasi, Akreditasi, Sertifikasi, Sarana, dan Prasarana Olahraga





STRUKTUR ORGANISASI

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

- Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
- Asisten Deputi Standardisasi, Akreditasi, Sertifikasi, Sarana, dan Prasarana Olahraga
- Asisten Deputi Olahragawan Andalan
- Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Keolahragaan
- Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

SISTEMATIKA PELAPORAN

1. PENDAHULUAN
2. PERENCANAAN KINERJA
3. AKUNTABILITAS KINERJA
4. PENUTUP



POTENSI PERMASALAHAN

Permasalahan bidang keolahragaan berdasarkan Permenpora No. 8 Tahun 2023 tentang Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024 adalah:

1. Implementasi Sport Development Index (SDI) yang membutuhkan dukungan pemerintah daerah;
2. Implementasi Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) belum optimal;
3. Belum tersedianya data terpadu/terintegrasi keolahragaan yang memadai baik pusat maupun daerah;
4. Masih kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana (ruang terbuka olahraga publik) dan Ketersediaan infrastruktur olahraga sebagai tempat untuk mengakomodasi program yang mencakup kegiatan latihan dan kompetisi;
5. Perlunya peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendukung olahraga masyarakat seperti pelatih dan instruktur; dan
6. Alokasi anggaran yang tidak konstan, dimana anggaran keolahragaan cenderung meningkat pada tahun tertentu disesuaikan dengan multi event yang dilaksanakan.



02

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi dan Misi
B. Rencana Strategis
C. Penetapan Kinerja





VISI

"Kementerian Pemuda dan Olahraga yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam membentuk pemuda Indonesia yang berkualitas, masyarakat yang berbudaya olahraga dan berprestasi olahraga untuk terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong"

MISI

1. Merumuskan dan menetapan kebijakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan;
2. Mengkoordinasikan dan mensikronisasikan pelaksanaan kebijakan pembangunan pemuda, masyarakat berbudaya olahraga peningkatan prestasi olahraga;
3. Mengawasi penyelenggaraan pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan;
4. Melaksanakan peran aktif bidang kepemudaan dan keolahragaan di tingkat internasional;
5. Meningkatkan inovasi dan penggunaan teknologi;
6. Meningkatkan tata kelola dan kapasitas kelembagaan.

RENCANA STRATEGIS

Pembangunan olahraga di Indonesia diposisikan sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, tujuan ini kita jumpai di Negara -Negara sistem politik sejahtera (welfare state). Peningkatkan kesejahteraan ini sejalan dengan peningkatan kualitas manusia seperti diantaranya mencakup kesehatan dan kebugaran, nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin dan prestasi, serta kualitas manusia. Sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan amanat Mukadimah UUD 1945, maka pengelolaan sistem Keolahragaan Nasional yang baik dan benar sangat mendukung capaian target kegiatan prioritas bidang Peninigkatan Prestasi Olahraga yang menjadi tugas Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia. Berdasarkan 7 (tujuh) agenda pembangunan RPJMN IV tahun 2020- 2024, Kementerian Pemuda dan Olahraga memiliki peran pada tiga pilar yaitu:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan;
2. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, dan;
3. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.

PENETAPAN KINERJA

Penetapan Kinerja atau Perjanjian Kinerjan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga merupakan turunan dari Perjanjian Kinerja Menteri Pemuda dan Olahraga, yaitu sebagai berikut:

1. Perjanjian Kinerja Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Pemuda yang Berideologi Pancasila, berbudaya dan berdaya saing	1.1 Indeks Pembangunan Pemuda	56,55
		1.2 Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan Kepemudaan	78
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan peningkatan prestasi olahraga ditingkat Asia dan Dunia	2.1 Persentase penduduk usia 10 tahun keatas yang berolahraga dalam seminggu terakhir	37%
		2.2 Persentase tingkat kebugaran jasmani Masyarakat	28%
		2.3 Peringkat pada Asian Games	12
		2.4 Peringkat pada Asian Para Games	8
		2.5 Persentase atlet junior yang berprestasi di tingkat internasional	80%
		2.6 Tingkat Prestasi Olahraga Indonesia pada level Internasional	80%
3	Terwujudnya Kementerian Pemuda dan Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, professional dan melayani	3.1 Indeks Reformasi Birokrasi	73,1
		3.2 Opini BPK	WTP
		3.3 Indeks Pelayanan Publik	4,26

2. Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat internasional	1.1 Persentase atlet junior yang menjadi atlet elite andalan nasional	55%
		1.2 Persentase atlet junior yang berprestasi di tingkat internasional	80%
		1.3 Tingkat prestasi olahraga Indonesia pada level Internasional	80%
2	Terwujudnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani	2.1 Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70
		2.2 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	87
		2.3 Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	90
		2.4 Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70%
		2.5 Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	90

RENCANA AKSI

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	KEGIATAN	INDIKATOR KEBEHASILAN	WAKTU PENYELESAIAN	RENCANA AKSI
1	Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat internasional	1.1 Persentase atlet junior yang menjadi atlet elite andalan nasional	55%	Pelatihan cabang olahraga oanjat tebing	Meningkatnya atlet junior yang menjadi atlet elite andalan nasional	Januari - Desember 2023	1. Seleksi atlet 2. Pembuatan SK 3. Evaluasi
		1.2 Persentase atlet junior yang berprestasi di tingkat internasional	80%	1. ASIAN Games & ASIAN Para Games 2. SEA Games & ASEAN Para Games	Meningkatnya atlet junior yang berprestasi di tingkat internasional	Januari - Desember 2023	1. Seleksi Pelatnas 2. Evaluasi
		1.3 Tingkat prestasi olahraga Indonesia pada level Internasional	80%	1. ASIAN Games & ASIAN Para Games 2. SEA Games & ASEAN Para Games 3. Olympic & Paralympic	Meningkatnya Tingkat prestasi olahraga Indonesia pada level Internasional	Januari - Desember 2023	1. Seleksi Pelatnas 2. Evaluasi
2	Terwujudnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani	2.1 Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70	1. Penyusunan laporan kinerja 2. Telaah LKj dengan inspektorat 3. Pembahasan PK	Meningkatnya nilai PM SAKIP	Januari - Desember 2023	1. Penyusunan PK 2. Pengumpulan bahan LKj 3. Rapat penyusunan LKj

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	KEGIATAN	INDIKATOR KEBEHASILAN	WAKTU PENYELESAIAN	RENCANA AKSI
2	Terwujudnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani	2.2 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	87	1. Rapat Penelaahan Revisi Anggaran 2. Rapat Koordinasi Capaian Output	Meningkatnya nilai IKPA	Januari - Desember 2023	1. Rapat Penelaahan Revisi Anggaran 2. Rapat Koordinasi Capaian Output
		2.3 Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	90	1. Rapat penelaahan revisi 2. Rapat Evaluasi program & anggaran	Meningkatnya nilai Kinerja Anggaran	Januari - Desember 2023	1. Rapat penelaahan revisi 2. Rapat Evaluasi program & anggaran
		2.4 Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70%	Rapat penyelesaiain Temuan LHP BPK	Terselesaikannya temuan LHP BPK	Januari - Desember 2023	Tindak lanjut penyelesaian
		2.5 Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	90	1. Penyebaran link survey kepuasan masyarakat 2. Monitoring dan evaluasi kegiatan	Meningktnya nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Januari - Desember 2023	Monitoring dan evaluasi pada kegiatan seperti POPNAS, FIFA U17, SLOMPN, PPLP, dst.



03

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi
B. Capaian Kinerja Lainnya
C. Realisasi Anggaran



Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas kinerja menjadi langkah utama menuju good governance karena akuntabilitas kinerja menggambarkan pertanggungjawaban penggunaan anggaran sebaik-baiknya untuk pelayanan publik. Perubahan mindset dan cultureset penyelenggaraan birokrasi yang semula berorientasi kerja (output) menjadi berorientasi kinerja (outcome) sebagai titik berat dalam konsep akuntabilitas kinerja.

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2023, dalam mencapai dua sasaran program dengan delapan indikator kinerja, mengawali langkah dengan menentukan tujuan/sasaran, dilanjutkan dengan mengukur tujuan/sasaran, menentukan target, dan mengaitkan tujuan/sasaran tersebut dengan program dan kegiatan yang memiliki hasil dan dampak yang jelas bagi perbaikan pelayanan publik.

Dalam rangka menetapkan indikator kinerja yang baik, dipergunakan kriteria SMART sebagai akronim dari specific (spesifik), measurable (terukur), achieveable (dapat dicapai), relevant (relevan), dan timebound (memiliki batas waktu).

Untuk memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya, sesuai dengan Permen PAN & RB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga menetapkan kategorisasi pencapaian kinerja berdasarkan capaian rata-rata atas indikator kinerja sebagai berikut:

Kategori	Nilai	Interpretasi
AA	90 - 100	Sangat memuaskan, Telah terwujudnya Good Governance. Telahterbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	80 - 90	Memuaskan. Memimpin perubahan, kinerja tinggi, dan sangat akuntabel
BB	70 - 80	Sangat Baik, AKIP baik pada 2 atau 3 unit kerja. Akuntabilitias sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang anda ldan berbasis teknologi informasi.
B	60 - 70	Baik. AKIP baik pada 1 atau 3 unit kerja, perlu adanya perbaikan pada unit kerja.
CC	50 - 60	Cukup (memadai). Perlu banyak perbaikan meskipun AKIP cukup baik.
C	30 -50	Kurang, Sistem dan tatanan AKIP kurang dapat diandalkan, perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D	0 - 30	Sangat kurang, Sistem dan tatanan AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan.



CAPAIAN KINERJA
DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA
2023

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat internasional	1.1 Persentase atlet junior yang menjadi atlet elite andalan nasional	55%	75%	136
		1.2 Persentase atlet junior yang berprestasi di tingkat internasional	80%	81%	101
		1.3 Tingkat prestasi olahraga Indonesia pada level Internasional	80%	81,92%	102
2	Terwujudnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani	2.1 Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70	74,77	106
		2.2 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	87	85,20	97
		2.3 Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	90	96,12	106
		2.4 Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70%	75%	107
		2.5 Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	90	85,78	95



ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Secara keseluruhan indikator kinerja sebagian besar dapat tercapai dengan baik, bahkan beberapa capaiannya melebihi dari target yang telah ditetapkan. Adapun analisis atas capaian indikator tersebut, diuraikan sebagai berikut.

SASARAN PROGRAM 1. Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat internasional

1.1

PERSENTASE ATLET JUNIOR YANG MENJADI ATLET ELITE ANDALAN NASIONAL

Berdasarkan programprioritas Kemenpora tahun 2020 – 2024 point 5 yang berisi Pembinaan usia dini dan peningkatan prestasi olahragawan yang terencana dan berkesinambungan. Pendekatan pembinaan dengan pola Pengembangan Olahragawan Jangka Panjang (LTAD) merupakan program pelatihan, kompetisi dan pemulihan berdasarkan pada usia biologis olahragawan (tingkat kematangan individu) dan bukan berdasarkan usia kronologis atau usia latihan. Fokus utamanya pada olahragawan di dukung oleh pelatih yang berkompeten, administrasi, ilmu olahraga, dan sponsor, maka seorang olahragawan yang menjalani program latihan dan kompetisi LTAD akan mendapatkan sesuatu perencanaan periodisasi yang sesuai dengan usia biologisnya dan perkembangan kebutuhannya.

Persentase atlet junior yang menjadi atlet elite andalan nasional telah mencapai **75%** dari target sebesar **55%**. Data diperoleh berdasarkan hasil perhitungan 15 atlet junior Kemenpora yang berprestasi (memperoleh medali) di ajang internasional dibandingkan dengan 20 atlet binaan Kemenpora yang mengikuti event Internasional.

Capaian tersebut dilaksanakan oleh Asisten Deputi Olahragawan Andalan melalui program pembinaan cabang olahraga panjat tebing.



ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Secara keseluruhan indikator kinerja sebagian besar dapat tercapai dengan baik, bahkan beberapa capaiannya melebihi dari target yang telah ditetapkan. Adapun analisis atas capaian indikator tersebut, diuraikan sebagai berikut.

SASARAN PROGRAM 1. Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat internasional

1.2

PERSENTASE ATLET JUNIOR YANG BERPRESTASI DI TINGKAT INTERNASIONAL

Perhitungan data persentase atlet junior yang berprestasi di tingkat Internasional diperoleh berdasarkan hasil perhitungan jumlah atlet junior Kemenpora yang berprestasi (memperoleh medali) di ajang internasional dibandingkan dengan seluruh atlet binaan Kemenpora yang mengikuti event Internasional, diukur oleh Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.

Jumlah Olahragawan Andalan Nasional yang difasilitasi sejumlah 1.146 Orang dengan 930 Olahragawan Andalan Nasional yang berprestasi di Multievent Internasional tahun 2023, maka didapat presentase sebesar **81%**. Dari nilai tersebut maka target 80% sudah tercapai. Rincian jumlah olahragawan andalan nasional yang berprestasi sebagai berikut :

- ASIAN Games Hangzhou 2023 sebanyak 93 Olahragawan;
- ASIAN Paragames Hangzhou 2023 sebanyak 78 Olahragawan;
- SEA Games Kamboja 2023 sebanyak 522 Olahragawan;
- ASEAN Paragames Kamboja 2023 sebanyak 237 Olahragawan.



ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Secara keseluruhan indikator kinerja sebagian besar dapat tercapai dengan baik, bahkan beberapa capaiannya melebihi dari target yang telah ditetapkan. Adapun analisis atas capaian indikator tersebut, diuraikan sebagai berikut.

SASARAN PROGRAM 1. Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat internasional

TINGKAT PRESTASI OLAHRAGA INDONESIA PADA LEVEL INTERNASIONAL

1.3

Tingkat prestasi olahraga Indonesia pada level Internasional diperoleh berdasarkan hasil perhitungan pada perolehan medali dan peringkat Indonesia pada ajang Olimpiade, Paralimpiade, Asian Games, Asian Paragames, Sea Games dan Asean Paragames. Pada tahun 2023 telah diselenggarakan ajang olahraga Asian Games, Asian Paragames, SEA Games, dan ASEAN Paragames.

Rata-rata dihitung dari jumlah %peringkat dibagi 6 event. Sementara itu %peringkat diperoleh dari :

$$\frac{\text{Total Negara} - \text{Peringkat} + 1}{\text{Total negara}}$$

Event	Medali Emas	Total Medali Emas	Peringkat	Total Negara	% Perolehan Medali Emas	% Peringkat
Olimpiade (2020)	1	339	55	206	0,29	73,79
Paralimpiade (2020)	2	539	43	163	0,37	74,23
Asian Games (2023)	7	482	13	45	1,45	73,33
Asian Paragames (2023)	29	502	6	43	5,78	88,37
Sea Games (2023)	87	584	3	11	14,90	81,82
Asean Para Games (2023)	159	475	1	11	33,47	100,00
Rata-rata						**81,92**

SEA GAMES & ASEAN PARA GAMES

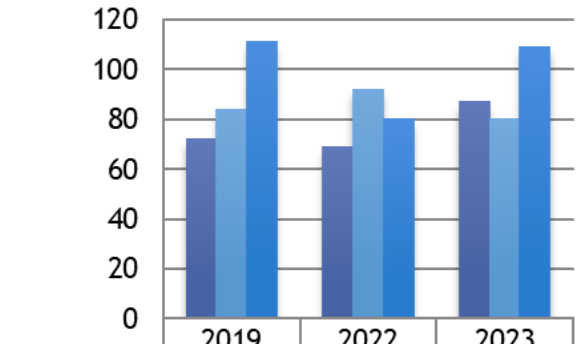

	2019	2022	2023
Emas	72	69	87
Perak	84	92	80
Perunggu	111	80	109

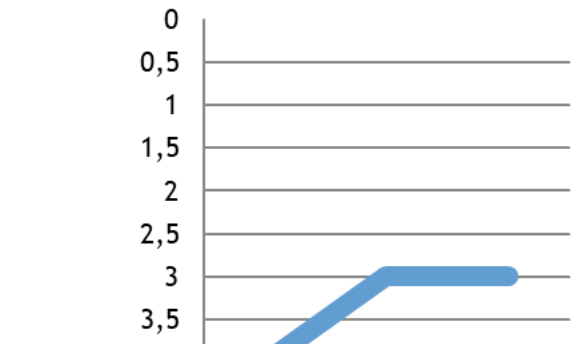

	2019	2022	2023
Peringkat	4	3	3

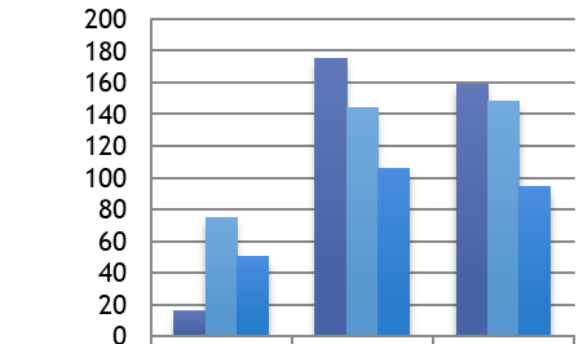

	2017	2022	2023
Emas	16	175	159
Perak	75	144	148
Perunggu	50	106	94

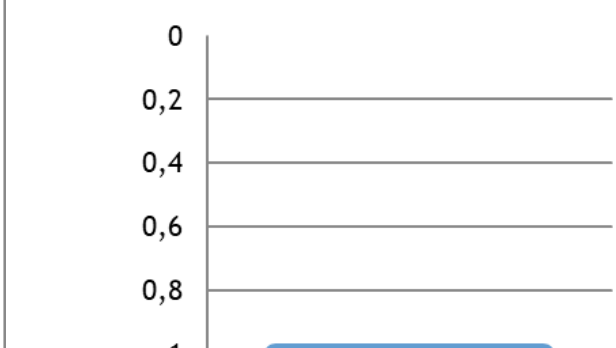

	2017	2022	2023
Peringkat	1	1	1







ASIAN GAMES & ASIAN PARA GAMES

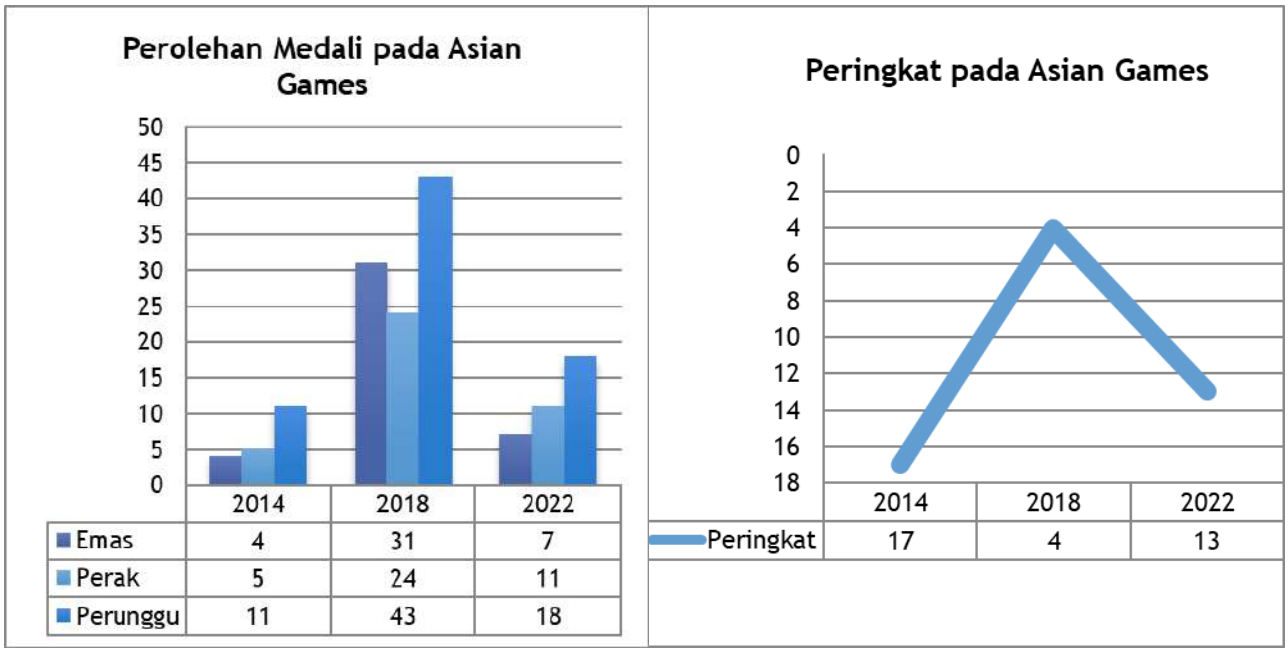

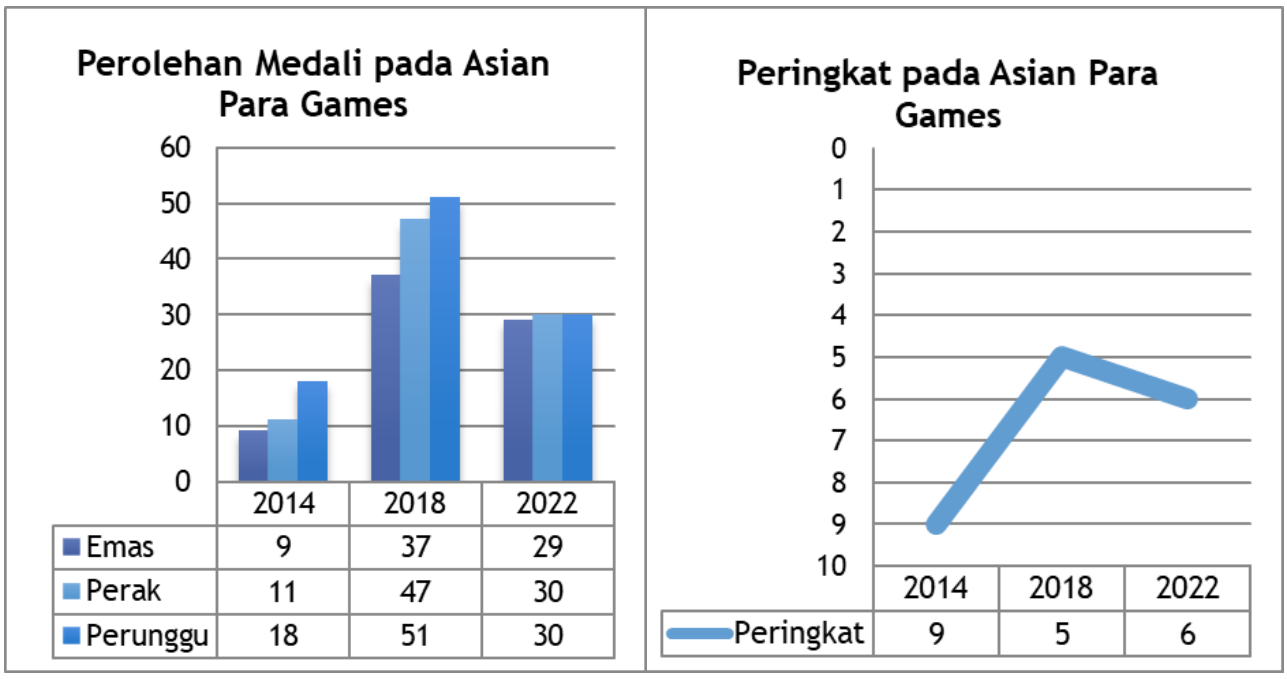



ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Secara keseluruhan indikator kinerja sebagian besar dapat tercapai dengan baik, bahkan beberapa capaiannya melebihi dari target yang telah ditetapkan. Adapun analisis atas capaian indikator tersebut, diuraikan sebagai berikut.

2.1

SASARAN PROGRAM 2. Terwujudnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani

Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku.

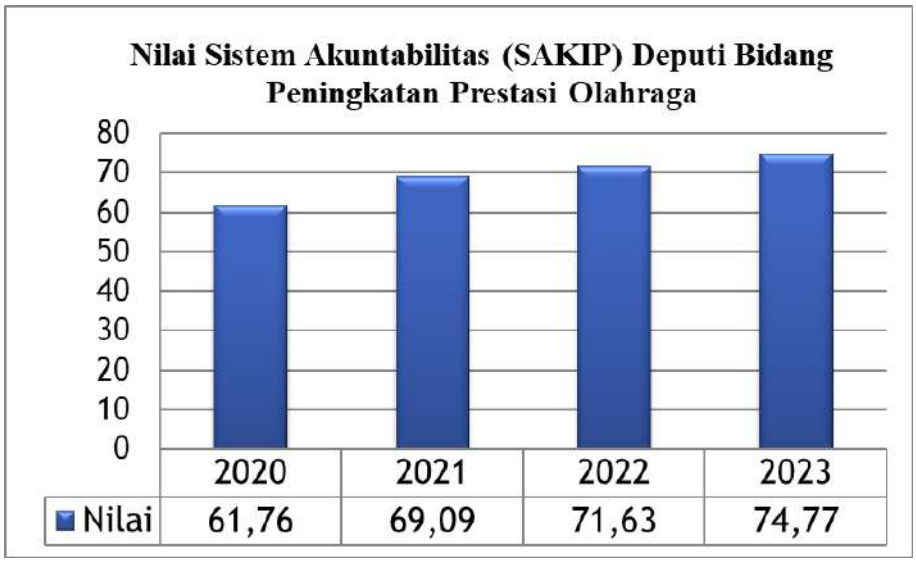



ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Secara keseluruhan indikator kinerja sebagian besar dapat tercapai dengan baik, bahkan beberapa capaiannya melebihi dari target yang telah ditetapkan. Adapun analisis atas capaian indikator tersebut, diuraikan sebagai berikut.

SASARAN PROGRAM 2. Terwujudnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani

2.2

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran.



Penilaian IKPA sampai dengan tahun anggaran 2021 memiliki 13 indikator yang terfokus pada 4 aspek yaitu kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan efektifitas pelaksanaan anggaran. Namun sejak tahun anggaran 2022, IKPA mengalami reformulasi dengan menghilangkan 5 indikator yaitu Pagu Minus, LPJ Bendahara, Retur SP2D, Kesalahan SPM dan Perencanaan Kas (Renkas).

Pada Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, IKPA tahun 2023 tidak mencapai target tahun 2023 yaitu 87. Ada 3 faktor penyebab target IKPA tidak tercapai yang dijelaskan sebagai berikut :

a. Deviasi Halaman III DIPA

Indikator halaman III DIPA menyumbang 10% bobot penilaian. Penyebab tingginya deviasi/ketidaksesuaian rencana penarikan pada Halaman III DIPA terhadap pencairan disebabkan oleh penambahan anggaran pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang terjadi diluar jadwal penyesuaian RPD yang ditetapkan oleh kanwil, sehingga anggaran tambahan tersebut tidak bisa disesuaikan untuk masuk kedalam penghitungan RPD. Hal tersebut merupakan hal diluar kuasa satker.

b. Belanja Kontraktual

Belanja kontraktual menyumbang 10% bobot penilaian. Rendahnya nilai pada belanja kontraktual disebabkan oleh ketidaktepatan waktu penyampaian data kontrak terhadap seluruh kontrak yang didaftarkan kepada KPPN. Selama 2023 terdapat 178 Kontrak tidak tepat waktu.

c. Penyelesaian Tagihan

Indikator penyelesaian tagihan menyumbang 10% bobot penilaian. Rendahnya nilai pada penyelesaian tagihan disebabkan oleh ketidaktepatan waktu penyelesaian tagihan atas SPM- LS Kontraktual terhadap seluruh SPM – LS Kontraktual yang diajukan kepada KPPN. Selama tahun 2023 terdapat 106 SPM tidak tepat waktu.

SOLUSI

1. **Menerapkan *punishment***
2. **Mengadakan evaluasi per-triwulan**



ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Secara keseluruhan indikator kinerja sebagian besar dapat tercapai dengan baik, bahkan beberapa capaiannya melebihi dari target yang telah ditetapkan. Adapun analisis atas capaian indikator tersebut, diuraikan sebagai berikut.

SASARAN PROGRAM 2. Terwujudnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani

2.3

Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Nilai kinerja e-smart diperoleh dari perhitungan aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (E- SMART) yang dibangun oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI sebagai alat pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

Nilai Kinerja e-smart tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Indikator yang mempengaruhi antara lain penyerapan anggaran, konsistensi, capaian realisasi output efisiensi dan nilai efisiensi. Capaian nilai e-smart Tahun Anggaran selaras dengan tingkat realisasi anggaran pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.





ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Secara keseluruhan indikator kinerja sebagian besar dapat tercapai dengan baik, bahkan beberapa capaiannya melebihi dari target yang telah ditetapkan. Adapun analisis atas capaian indikator tersebut, diuraikan sebagai berikut.

SASARAN PROGRAM 2. Terwujudnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani

2.4

Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Dokumen LHP merupakan hasil pemeriksaan laporan keuangan lembaga pemerintahan yang dilakukan BPK. Hasil dari dokumen tersebut menyajikan tiga hal, yaitu opini audit, temuan audit, dan kesimpulan atau rekomendasi BPK RI (Lestari, 2019). Secara kewenangan, LHP dikeluarkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Persentase penyelesaian temuan LHP BPK yang ditindaklanjuti pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga adalah indikator kinerja berdasarkan jumlah rekomendasi yang dituntaskan dari hasil audit BPK/APIP dibandingkan dengan jumlah seluruh temuan dari tahun 2018 pada masing-masing satuan kerja.

Pengukuran indikator ini merujuk pada total temuan yang ada pada masing-masing Satuan Kerja yang akan disampaikan oleh Inspektorat melalui nota dinas kepada Deputi dengan rumus penghitungan **Rekomendasi yang dituntaskan dari hasil audit BPK/APIP dibagi Jumlah seluruh temuan dari tahun 2021.**

Berdasarkan rekomendasi oleh inspektorat berjumlah 4 dan dapat diselesaikan 3 rekomendasi, maka didapat **75% rekomendasi yang dapat diselesaikan.**



ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Secara keseluruhan indikator kinerja sebagian besar dapat tercapai dengan baik, bahkan beberapa capaiannya melebihi dari target yang telah ditetapkan. Adapun analisis atas capaian indikator tersebut, diuraikan sebagai berikut.

SASARAN PROGRAM 2. Terwujudnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani

2.5

Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Indeks kepuasan Masyarakat dilakukan melalui survey kepuasan Masyarakat yang terdapat dalam website Kementerian Pemuda dan Olahraga. Indeks kepuasan masyarakat deputi bidang peningkatan prestasi olahraga mencapai nilai ikm konversi yaitu 85,81. Nilai tersebut di dapat dari jumlah respoden 310 dengan total skor 9576 dan nilai IKM 3,43. Keterangan untuk nilai ikm adalah baik.

Hal itu sesuai dengan Permenpan no.14 tahun 2017 dengan rentang nilai 76,61-88,30 masuk ke dalam keterangan baik. Indeks kepuasan masyarakat belum mencapai target 90, dikarenakan kurangnya respoden dan skor yang diterima, namun nilai 85,81 masih dalam kategori "Baik".



CAPAIAN KINERJA LAINNYA

Pembangunan prasarana olahraga prestasi berbasis cabang olahraga olimpik di 5 daerah.

1. Lapangan Sepakbola di Desa Klitik, Kabupaten Madiun



2. Lapangan Sepakbola di Gada-Gada, Kabupaten Majalengka



3. Gedung Anggar di Kulon Progo, DIY



4. Lapangan Tenis PPLP di DIY



5. Lapangan Futsal di Pondok Bunyanun Marshush Kabupaten Pati



Tuan rumah FIFA World Cup U-17

FIFA World Cup U-17 diselenggarakan pada 10 November 2023 - 2 Desember 2023. Diikuti oleh 24 tim negara, ajang olahraga ini dilaksanakan di Jakarta, Bandung, Solo, dan Surabaya.

Turnamen kali ini menjadi debut bagi Timnas Indonesia U-17 berlaga di ajang sekelas Piala Dunia.



POPNAS ke-XVI di Sumatera Selatan

Pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) ke XVI di Sumatera Selatan pada tanggal 26 Agustus s.d 3 September 2023. POPNAS merupakan ajang multi-olahraga pelajar yang tertinggi dan bergengsi tingkat nasional di Indonesia dengan menggelar 22 cabang olahraga dan diikuti oleh 6.495 atlet dari 34 Provinsi di Indonesia. Bagi Menteri Pemuda dan Olahraga, POPNAS bukan sekedar kompetisi melainkan peran penting dalam membentuk karakter Angkatan muda.







Piala Dunia FIBA 2023

Pada Edisi ke-19 yang diselenggarakan tahun 2023, Federasi Bola Basket Internasional (FIBA) resmi menunjuk kolaborasi tiga negara, yakni Indonesia-Jepang-Filipina sebagai tuan rumah Piala Dunia Bola Basket pada 2023. Keputusan tersebut diambil FIBA setelah melakoni rapat.

Sebagai tuan rumah bersama, Filipina dan Jepang masing-masing mendapat kualifikasi otomatis untuk turnamen tersebut, namun tuan rumah Indonesia bersifat kondisional, Indonesia harus lolos 8 besar FIBA Asia Cup 2022 sebagai syarat lolos putaran final Piala Dunia Basket FIBA 2023.

Indonesia gagal menembus babak delapan besar FIBA Asia Cup 2022 usai kalah dari China 58-108 di Istora Gelora Bung Karno, Senayan, pada 18 Juli 2022. Akibatnya, Indonesia pun hanya menjadi tuan rumah Piala Dunia Basket 2023 tanpa menurunkan tim di kejuaraan dunia kali ini.









Fasilitasi penyelenggaraan dan atau keikutsertaan pada kejuaraan single event olahraga prestasi tingkat internasional berbasis cabang olahraga unggulan

Asisten Deputi Olahragawan Andalan melaksanakan fasilitasi kejuaraan tingkat internasional melalui tahapan seleksi yang ketat untuk menjamin pelaksanaan tersebut sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Tahun 2023 telah terfasilitasi 10 Lembaga yang diantaranya:

- PP. PERBASI pada Penyelenggaraan Piala Dunia FIBA 2023
- PB. PERCASI pada Penyelenggaraan Kejuaraan Catur Asia 2023
- PP. FPTI pada Penyelenggaraan Kejuaraan Dunia Speed Panjat Tebing 2023
- PP. PSSI pada Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA U-17 2023
- PB. FASI pada Pengiriman Kontingen ke Bulgaria 2023
- PP. MPI pada UIPM Biathle/Triathle World Championships 2023
- PB. WI pada Pengiriman Kontingen 16th World Wushu Champioship 2023
- PP. KBI pada Pengiriman Kontingen Kick Boxing Senior World Champioship 2023
- PP. IMI pada Kejuaraan Rally Toba 2023
- PB. IKASI pada Kejuaraan dunia Junior anggar 2023

Disamping fasilitasi kepada lembaga-lembaga diatas, pada tahun 2023 Asdep Olahragawan andalan telah menginisiasi penyusunan NSPK sebagai berikut :

- SBML Piala Dunia Bola Basket Tahun 2023 melalui surat Menteri Keuangan Nomor S-574/MK.02/2023;
- SBML Piala Dunia Sepakbola FIFA U-17 Tahun 2023 melalui surat Menteri Keuangan Nomor S-896/MK.02/2023

Pembinaan ASN Fungsional Pelatih dan Asisten Pelatih Olahraga Prestasi yang meningkat

Terbinanya ASN Fungsional Pelatih dan Asisten Pelatih Olahraga Prestasi pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Keolahragaan sebanyak 441 orang.

Output dari pada kegiatan ini adalah tersusunnya rekomendasi kebijakan pembinaan dan pengembangan jabatan fungsional pelatih dan asisten pelatih.
Outcome dari pada kegiatan ini adalah terbinanya ASN Fungsional Pelatih dan Asisten Pelatih serta rekomendasi peningkatan pengembangan jabatan fungsional pelatih dan asisten pelatih.



REALISASI ANGGARAN

Untuk dapat melaksanakan program dan kegiatan seperti diuraikan di atas, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga pada Tahun 2023, didukung dengan pendanaan yang diperoleh dari DIPA-092.01.1.418140/2023.

2,644,316,642,000	2,561,633,708,146	96,87%
ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE

NO	UNIT KERJA	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE REALISASI
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	5,000,000,000	4,922,906,381	98,46%
2	Pengelolaan Pembinaan Sentra Olahraga	241,569,129,000	229,489,573,992	95%
3	Peningkatan Standardisasi, Akreditasi, Sertifikasi, Prasarana, dan Sarana Olahraga	27,039,846,000	26,891,838,921	99,45%
4	Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan	26,000,000,000	25,720,079,269	98,92%
5	Olahragawan Andalan	2,403,521,959,000	2,338,897,813,541	97,31%
TOTAL		**2,644,316,642,000**	**2,561,633,708,146**	**96,87%**

PERBANDINGAN PENYERAPAN ANGGARAN

Realisasi Penyerapat Anggaran 3 tahun terakhir:

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi	Persentase
2020	317,918,952,000	272,114,956,719	85,80%
2021	1,897,423,435,000	1,832,046,223,137	98,17%
2022	1,900,873,396,000	1,839,729,545,380	96,78%
2023	2,644,316,642,000	2,561,633,708,146	96,89%

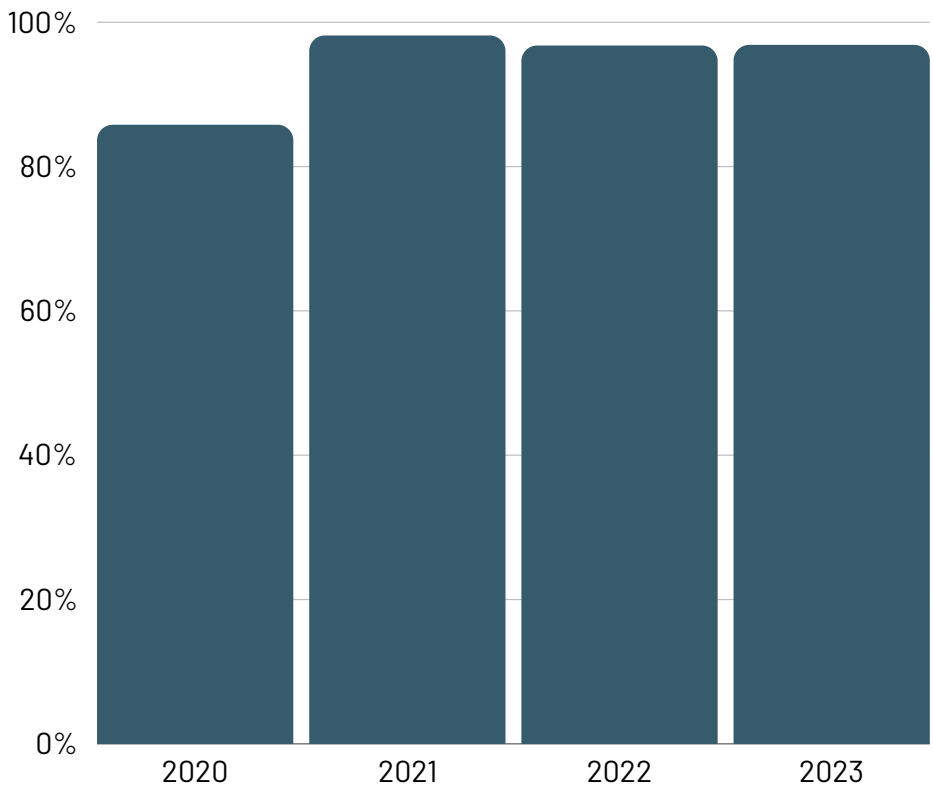

EFISIENSI SUMBER DAYA

Untuk dapat melaksanakan program dan kegiatan seperti diuraikan di atas, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga pada Tahun 2023, didukung dengan pendanaan yang diperoleh dari DIPA-092.01.1.418140/2023.

2,644,316,642,000	2,561,633,708,146	96,87%
ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE

Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

$$\frac{2,561,633,708,146}{2,644,316,642,000} \times 100\% = 96,87\%$$

Rasio Efisiensi	Tingkat Efisiensi
> 100%	Sangat Efisien
100%	Efisien
90%-99%	Cukup Efisien
< 90%	Kurang Efisien

Sumber: Mahmudi (2010:111)

04

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Langkah-langkah/rekomendasi perbaikan untuk peningkatan kinerja



Kesimpulan

Secara keseluruhan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga telah berhasil memenuhi beberapa penetapan kinerja yang telah diperjanjian sebelumnya. Dari 1 (satu) sasaran program yang diukur, yaitu "Meningkatnya kualitas pengelolaan organisasi pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, dan professional" dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan wujud komitmen Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga untuk melakukan penyelenggaraan atas kinerja yang diamatkan. Kualitas tersebut ditandai dengan aspek kecepatan, ketepatan, keutuhan, dan pemanfaatan output/outcome yang dihasilkan.

Namun harus pula diakui bahwa, ada beberapa indikator kinerja dari sasaran program yang diperjanjikan belum menunjukan capaian optimal, sehingga menjadi pendorong Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga untuk mengevaluasi dan melakukan serangkaian perbaikan dari setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Meskipun terdapat target yang belum tercapai, rata-rata capaian kinerja deputi secara keseluruhan mencapai target 106% dengan kategori sangat baik

Dari sisi penggunaan anggaran, pada tahun 2023, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga menyerap anggaran sebesar Rp 2,561,633,708,146 atau sekitar 96,87 % dari keseluruhan total anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga. Hal ini juga merupakan peningkatan dari tahun sebelumnya dimana capaian serapan tahun 2022 hanya 96,78%.

Rekomendasi Perbaikan

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan di Tahun 2023, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mengalami beberapa kendala baik eksternal maupun internal. Secara keseluruhan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga telah berhasil memenuhi komitmen kinerja yang diperjanjikan. Namun, dalam rangka terus melakukan perbaikan dalam kinerja kedeputian, ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk menghadapi kendala dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2023, yaitu:

1. Pengintensifan pengunaan sarana dan prasara teknologi yang terbukti mampu meningkatkan capaian kinerja dan memperluas jangkauan penyebarluasan pelaksanaan program/kegiatan kedeputian;
2. Peningkatan sumber daya manusia (SDM) baik dari segi kualitas dan kuantitas melalui pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berkala maupun pengadaan SDM;
3. Diversifikasi program/kegiatan yang lebih menyentuh ke seluruh lapisan masyarakat sehingga dampak dari pelaksanaan program/kegiatan yang dilaksanakan dapat lebih dirasakan oleh masyarakat luas;
4. Mempersiapkan juklak dan juknis program/kegiatan maupun bantuan jauh hari sebelum pelaksanaannya, sehingga program/kegiatan maupun pemberian bantuan dapat dilaksanakan dengan baik dan lebih matang.
5. Melakukan reviu dan evaluasi terhadap capaian indikator kinerja per-triwulan sehingga pada akhir tahun anggaran capaian indikator kinerja dapat tercapai dengan maksimal.

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya prestasi olahraga tingkat internasional	1.1 Persentase atlet junior yang menjadi atlet elite andalan nasional	55%
		1.2 Persentase atlet junior yang berprestasi di tingkat internasional	80%
		1.3 Tingkat prestasi olahraga Indonesia pada level Internasional	80%
2	Terwujudnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani	2.1 Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70
		2.2 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	87
		2.3 Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	90
		2.4 Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70%
		2.5 Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	90

Program	Anggaran
1. Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	Rp. 109.223.047.000
2. Tenaga dan Organisasi Keolahragaan	Rp. 26.000.000.000
3. Olahragawan Andalan	Rp. 1.649.775.164.000
4. Standardisasi, Akreditasi, Sertifikasi, Prasarana, dan Sarana Olahraga	Rp. 27.107.046.000
5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis lainnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Rp. 5.000.000.000
Jumlah	**Rp. 1.817.105.257.000**

Jakarta, April 2023

Menteri Pemuda dan Olahraga
Republik Indonesia,

Ario Bimo Nandito Ariotedjo, SH

Deputi Bidang
Peningkatan Prestasi Olahraga,

Dr. Surono, S.Pd., M.Pd.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
SEKRETARIS DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan organisasi pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, dan professional	1.1 Persentase pengisian SIRUP yang diumumkan pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	100%
		1.2 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	87
		1.3 Nilai Kinerja Anggaran pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	90
		1.4 Indeks kepuasan masyarakat pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	90
		1.5 Rata-rata nilai hasil pengawasan kearsipan pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	72
		1.6 Persentase unit kerja yang memenuhi penyediaan data keolahragaan lingkup Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	100%
		1.7 Tingkat harmonisasi dan penelaahan produk hukum pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	100%
		1.8 Persentase serapan anggaran pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	92%
		1.9 Persentase capaian output pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	92%
		1.10 Persentase BMN yang terlaporkan pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	100%
		1.11 Persentase Pegawai ASN yang diberikan pengembangan	25%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
		kompetensi pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	
		1.12 Nilai PM SAKIP pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70
		1.13 Persentase pengisian SIRUP yang diumumkan pada Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	100%
		1.14 Nilai hasil pengawasan kearsipan pada Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70
		1.15 Indeks Kepuasan Masyarakat pada Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70
		1.16 Presentase temuan LHP BPK yang ditindak lanjuti pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70%

Kegiatan :
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda

Anggaran
Rp. 5.000.000.000

Jakarta, Agustus 2023

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga,

Dr. Surono, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga,

Andi Susanto, S.STP, M.Sc

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
ASISTEN DEPUTI OLAHRAGAWAN ANDALAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Olahragawan Junior/ potensial elit yang menjadi Olahragawan elite andalan nasional	1.1 Jumlah Olahragawan Junior/ potensial elit binaan yang handal dan profesional	20 Orang
		1.2 Persentase Olahragawan Junior binaan yang menjadi Olahragawan andalan nasional	55%
		1.3 fasilitasi penyelenggaraan kejuaraan single event olahraga prestasi tingkat nasional berbasis cabang olahraga unggulan	15 Lembaga
2	Meningkatnya Olahragawan andalan nasional yang berprestasi di tingkat internasional	2.1 Jumlah Olahragawan andalan nasional yang difasilitasi dalam Rangka Persiapan Asian Games, Asian Paragames, SEA Games dan Asean Paragames	699 Orang
		2.2 Persentase Olahragawan andalan nasional yang berprestasi di tingkat internasional	80%
		2.3 Fasilitasi pengiriman kontingen pada multi event olahraga prestasi Asian Games, Asian Para Games, SEA Games dan Asean Para Games	2 Lembaga
		2.4 Fasilitasi penyelenggaraaan dan atau keikutsertaan pada kejuaraan single event olahraga prestasi tingkat internasional berbasis cabang olahraga unggulan	8 Lembaga

Kegiatan
Pembinaan Olahraga Prestasi

Anggaran
Rp. 1. 649. 775.164.000

Jakarta, Agustus 2023

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga,

Dr. Surono, S.Pd.

Plt. Asisten Deputi Olahragawan Andalan,

Dr. Budi Ariyanto Muslim, S.Pd, M.Pd.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
ASISTEN DEPUTI STANDARDISASI, AKREDITASI, SERTIFIKASI, PRASARANA, DAN SARANA OLAHRAGA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya prasarana dan sarana yang terstandardisasi keolahragaan dan infrastruktur olahraga serta ketersediaan infrastruktur olahraga yang memenuhi standar	1.1 Presentase sinkronisasi stakeholder provinsi yang memiliki standardisasi sarana dan prasarana olahraga	20%
		1.2 Naskah Kebijakan Pengembangan Infrastruktur Keolahragaan	1 Naskah
		1.3 Naskah Kebijakan Standardisasi, Akreditasi dan Sertifikasi Bidang Keolahragaan	2 Naskah
		1.4 Jumlah Prasarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	4 Lembaga
		1.5 Presentase Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	20%

Kegiatan	**Anggaran**
Peningkatan Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga	Rp. 27.107.046.000,-

Jakarta, Agustus 2023

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga,

Dr. Surono, S.Pd., M.Pd.

Asisten Deputi Standardisasi, Akreditasi, Sertifikasi, Prasarana, dan Sarana Olahraga

Drs. Anwar, M.Si.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
ASISTEN DEPUTI SENTRA PEMBINAAN OLAHRAGA PRESTASI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya pembibitan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga	1.1 Kebijakan Pengembangan Sentra SKO yang dimanfaatkan	1 NSPK
		1.2 Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi	5 Kegiatan
		1.3 Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi.	4 Kegiatan
		1.4 Atlet SKO yang terbina.	122 Orang
		1.5 Atlet PPLP yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan.	1000 Orang
		1.6 Atlet PPLM yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan.	10 Orang
		1.7 Bibit olahragawan yang difasilitasi dalam sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional	99 Orang
		1.8 Fasilitasi identifikasi bakat cabang olahraga DBON	14 Lembaga
		1.9 Monitoring pelaksanaan Pembinaan Atlet Jangka Panjang pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	34 Kegiatan
		1.10 Peserta Lokakarya Sentra dan Persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi	150 Orang
		1.11 Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Peka Olahraga tingkat Nasional dan Internasional	5000 Orang

Kegiatan:	Anggaran
Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	Rp. 109.223. 047.000

Jakarta, Agustus 2023

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga,	Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi,
Dr. Surono, S.Pd., M.Pd.	dr. Bayu Rahadian, Sp.Kj

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
ASISTEN DEPUTI TENAGA DAN ORGANISASI KEOLAHRAGAAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
L	Meningkatnya profesionalitas pengelola olahraga	1.1 Jumlah Naskah Kebijakan Tenaga dan Organsasi Keolahragaan yang dimanfaatkan	1 Naskah
		1.2 Jumlah Tenaga Keolahragaan Cabang Olahraga DBON/IOCO yang tersertifikasi Nasional dan Internasional	312 Orang
		1.3 Jumlah Sinkronisasi Program Pemerintah dengan Induk Organisasi Cabang Olahraga DBON/IOCO	1 Kegiatan
		1.4 Jumlah Penataan Tugas dan Fungsi serta tata kelola kelembagaan dalam rangka pembinaan olahraga prestasi	18 Lembaga
		1.5 Jumlah JF pelatih dan asisten pelatih yang dibina dan dilatih	441 Orang
		1.6 Naskah Standar Kompetensi, Akreditasi, Sertifikasi Keolahragaan dan Organisasi Olahraga	2 Naskah
2	Meningkatnya tenaga olahraga yang berstandar internasional	2.1 Tenaga olahraga yang bersertifikat internasional	138 Orang

Kegiatan
Tenaga dan Organisasi Keolahragaan

Anggaran
Rp. 26.000.000.000

Jakarta, Agustus 2023

Deputi
Peningkatan Prestasi Olahraga

Dr. Surono, M.Pd.

Asisten Deputi
Tenaga dan Organisasi Keolahragaan,

Dr. Muhammad Aziz Ariyanto, S.Pd., M.Pd

Dokumentasi Rapat Koordinasi Program Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga 2023 dan Rencana Program 2024







Dokumentasi Rapat Koordinasi Meningkatkan Kualitas Pembinaan Prestasi Olahraga Atlet Usia Muda







Dokumentasi Bantuan Sarana/Prasarana di PPLP



PPLP Provinsi Nusa Tenggara Timur



PPLP Mamuju



PPLP Riau



PPLP Kalimantan Tengah



PPLP Sulawesi Tengah

Dokumentasi Pelatihan Pelatih dan Wasit Juri



Pelatihan Pelatih Nasional Bulutangkis dan Pelatihan Tenaga Pendukung Olahraga



Pelatihan wasit nasional cabor balap sepeda , pelatihan pelatih nasional cabor pencak silat dan tenaga pendukung strength & conditioning



Pelatihan wasit atletik tingkat internasional

Dokumentasi Sosialisasi Manajemen Risiko Pembangunan Nasional (MRPN)



Dokumentasi Integrasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)



Dokumentasi Penandatanganan Perjanjian Kinerja Eselon II dan Eselon I Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga





